



3.433 Orang di Kota Yogya Mengidap Gangguan Jiwa

YOGYA, TRIBUN - Jumlah Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kota Yogyakarta tercatat mengalami kenaikan signifikan pada 2024. Tak tanggung-tanggung, angkanya mencapai ribuan. Hampir sepertiganya merupakan penderita gangguan jiwa kategori berat.

Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogya, Iva Kusdyarini, mengatakan, per 2024 tercatat ada 3.433 pengidap gangguan jiwa di wilayahnya.

Dari jumlah tersebut, lanjutnya, 1.096 orang di antaranya merupakan penderita gangguan jiwa yang termasuk kategori berat. "Kemudian, yang 2.337 sisanya merupakan penderita gangguan jiwa ringan, seperti gangguan cemas, depresi dan campuran," katanya, Selasa (21/1).

Iva mengakui, dibanding angka pada 2023 silam, jumlah pengidap gangguan jiwa di Kota Pelajar memang mengalami peningkatan signifikan. Berdasarkan data yang dihimpun Dinkes, angka ODGJ di Kota Yogyakarta dua tahun lalu masih di kisaran 1.239 orang saja.

"Faktor penyebab gangguan jiwa itu kan banyak, misalnya karena hubungan sosial, mengalami kekerasan dan problem keluarga, seperti *broken home*. Kondisi ekonomi dan masalah terkait pekerjaan juga bisa menjadi faktor penyebab, terutama untuk orang dewasa," imbuh Iva.

Belum lama ini, Satpol PP Kota Yogya mengamankan ODGJ yang beraktivitas tanpa busana di Pos Polisi Pingit, Kemantren Jetis. Proses pengamanan didokumentasikan dan mendadak viral di media sosial, setelah diunggah melalui akun instagram [@satpolppkotayogyakarta](https://www.instagram.com/satpolppkotayogyakarta), Selasa (21/1).

Kabid Penegakan Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Kota Yogya, Dodi Kurnianto, mengatakan, giat dilakukan 9 Januari 2025. Proses pengamanan dilakukan usai pihaknya mendapat aduan dari jajaran kepolisian yang merasa terganggu dengan keberadaan ODGJ.

"Kami mendapat telpon dari teman-teman kepolisian, bahwa di Pos Polisi Pingit itu, kurang lebih jam 16.15 WIB ada ODGJ yang tidur di area ruang tunggu tilang," katanya,

Selasa (21/1).

Karena dirasa sudah mengganggu aktivitas publik, pihaknya langsung mengarahkan personel menuju lokasi ODGJ yang tampak tidak berpakaian itu. Setelah dijemput, yang bersangkutan segera dibawa ke camp assesment untuk mendapatkan penanganan dari Dinas Sosial DIY.

"Kalau berdasar pengakuan, dia bilang dari Palu, selama ini memang menggelandang. Lebih lanjut mau kami tanyakan juga susah. Sekarang di Dinas Sosial, setelahnya mau dikirim ke Grhasia atau bagaimana kami belum tahu," ungkapnya.

Dodi pun mengungkapkan, giat pengamanan semacam itu merupakan bagian dari pelaksanaan amanat Peraturan Daerah (Perda) Di Yogyakarta No 1 Tahun 2014. Sampai 20 Januari 2025, pihaknya sudah mengamankan empat orang, baik itu ODGJ, pengamen, maupun pengemis.

"Sepanjang 2024, berdasar catatan kami ada 103. Lumayan banyak gelandangan pengemis pengamen dan ODGJ. Itu langsung kami kirim ke *camp assesment*," pungkasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005